

Pemahaman Tata Kelola Dan Penerapannya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kedah

Understanding Governance And Its Implementation In Small And Medium Enterprises In Kedah

Abrar^a, Dian Saputra^b, Reza Ananda Rinaldy^c

Universitas Islam Riau^{a,b,c}

^bsaputradian@eco.uir.ac.id

Disubmit : 25 Oktober 2023, Diterima : 3 November 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Malaysia and the Kedah region, particularly, are the backbone of the economy, which is increasingly important in the era of economic globalization. However, many MSMEs in Kedah face challenges in understanding and implementing Muamalah Maliyah correctly, especially in rapidly changing global economic dynamics. Community service activities are an effective solution to increase understanding and implementation of Muamalah Maliyah principles among MSMEs. Community service activities have been carried out with the aim of increasing understanding and implementation of Muamalah Maliyah governance among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Kedah, Malaysia. This activity involves collaboration with Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah and includes a series of trainings on Islamic business ethics, Muamalah, governance concepts, governance principles, and implementation in business processes. The results of implementing activities include increasing MSMEs' understanding of Muamalah Maliyah, applying Sharia principles in business operations, improving business governance, increasing reputation, and accessing new markets. The impact includes benefits felt by the community, such as improving the quality of sharia-based products and services and contributing to local economic growth. Through evaluation, we have identified areas for improvement for future activities, including expanding training coverage, improvement methods, and additional support for MSME partners. All of these activities have provided positive benefits for MSMEs and society, as well as supporting sustainable economic growth based on sharia principles.

Keywords: MSMEs, Governance, Sharia, Keda

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malaysia dan wilayah Kedah, khususnya, adalah tulang punggung perekonomian yang semakin penting dalam era globalisasi ekonomi. Namun, banyak UMKM di Kedah menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan Muamalah Maliyah dengan benar, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang berubah dengan cepat. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip Muamalah Maliyah di antara UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan implementasi tata kelola Muamalah Maliyah di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kedah, Malaysia. Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah dan meliputi serangkaian pelatihan tentang etika bisnis Islam, Muamalah, konsep tata kelola, prinsip-prinsip tata kelola, dan implementasi dalam proses bisnis. Hasil pelaksanaan kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman UMKM tentang Muamalah Maliyah, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional bisnis, perbaikan tata kelola bisnis, peningkatan reputasi, dan akses ke pasar baru. Dampaknya mencakup manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, seperti peningkatan kualitas produk dan layanan berbasis syariah, serta kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui evaluasi, kami telah mengidentifikasi area perbaikan untuk kegiatan di masa depan, termasuk perluasan cakupan pelatihan, perbaikan metode, dan dukungan tambahan bagi mitra UMKM. Keseluruhan kegiatan ini telah memberikan manfaat positif bagi UMKM dan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: UMKM, Tata Kelola, Syariah, Kedah

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

1. Pendahuluan

Secara umum tujuan usaha kecil dan menengah yang dilakukan bertujuan untuk meraih adalah keuntungan (profit). Syariat Islam membenarkan tujuan demikian. Karena akad/transaksi di dalam Islam adakalanya bertujuan meraih keuntungan/profit. Akad/transaksi dengan tujuan demikian termasuk dalam kategori akad mu'awadhoh. Ada juga akad/transaksi yang bertujuan untuk saling tolong menolong. Akad/transaksi dalam jenis demikian termasuk dalam kategori akad tabarru'.

Khusus akad/transaksi yang tujuannya meraih keuntungan/profit, di mana keuntungan/profit itu dilihat dari pelaporan atau pembukuan yang dimiliki (Putra & Ghani 2020). Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan diterapkan prinsip pengelolaan yang professional. Prinsip pengelolaan yang professional tersebut adalah melalui penerapan Tata Kelola (governance) yang di Malaysia dikenal dengan istilah Tadbir Urus (Aziz, 2019).

Dalam era globalisasi ekonomi yang terus berkembang, peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian telah menjadi semakin signifikan. Di Malaysia, seperti di banyak negara lainnya, sektor UMKM telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Wilayah Kedah, yang kaya akan warisan budaya dan nilai-nilai Islam, memiliki potensi besar untuk mengembangkan tata kelola Muamalah Maliyah di kalangan UMKM-nya. Muamalah Maliyah adalah konsep tata kelola yang mendasarkan operasional bisnis pada prinsip-prinsip syariah, termasuk keadilan, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap hukum Islam (Madjid, 2018; Utami et al., 2023).

Namun, dalam menghadapi perubahan dinamika ekonomi dan perubahan dalam lingkungan bisnis global, UMKM Kedah seringkali mengalami tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan Muamalah Maliyah dengan benar. Hal ini bisa disebabkan oleh perubahan dinamika ekonomi dan perubahan dalam lingkungan bisnis global (Saruchi et al., 2015; Sugiarto 2020)

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat muncul sebagai salah satu pendekatan yang paling efektif untuk mendukung pemahaman dan implementasi tata kelola Muamalah Maliyah di kalangan UMKM (Ibrahim et al., 2023; Yucha et al., 2022).

Kedah, dengan budaya dan nilai-nilai Islam yang kaya, memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dalam mengimplementasikan Muamalah Maliyah dalam aktivitas bisnisnya. Namun, tantangan-tantangan seperti pemahaman yang kurang dan kurangnya sumber daya untuk pelatihan serta perubahan operasional seringkali menghambat kemajuan dalam hal ini.

Pemahaman yang lebih baik tentang isu ini akan membantu mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kedah, sekaligus memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah yang mendasari Muamalah Maliyah tetap menjadi fondasi bisnis UMKM, menciptakan dampak positif bagi ekonomi lokal dan masyarakat

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

Perencanaan Kegiatan Pengabdian:

a. Identifikasi Kebutuhan Mitra:

Langkah pertama adalah melakukan identifikasi kebutuhan para mitra, yaitu UMKM di Kedah. Ini mencakup pemahaman tentang tingkat pemahaman mereka

tentang Muamalah Maliyah, kendala yang mereka hadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, serta tantangan dalam operasional bisnis mereka.

b. Pengembangan Rencana Pelatihan:

Berdasarkan identifikasi kebutuhan, rencana pelatihan dikembangkan dengan topik-topik seperti Islamic Business Ethics, Muamalah, konsep tata kelola, dan prinsip-prinsip tata kelola. Rencana ini mencakup jadwal, materi pelatihan, metode pembelajaran, serta sumber daya yang diperlukan.

c. Kerjasama dengan Universitas (UUM) Kedah:

Kerjasama dengan Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah diperlukan untuk mengakses sumber daya akademik, fasilitas, dan pengajar yang kompeten dalam bidang Muamalah Maliyah.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian:

a. Pelaksanaan Pelatihan:

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Ini mencakup penyampaian materi oleh para pengajar, sesi diskusi, dan penerapan prinsip-prinsip dalam studi kasus.

b. Pemantauan dan Dukungan:

Selama pelatihan, ada tim yang memantau dan memberikan dukungan teknis kepada para mitra. Mereka menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan membantu dalam penerapan konsep-konsep yang diajarkan.



Gambar 1. Wawancara

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan kerjasama dengan Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah memiliki dampak yang signifikan pada mitra, yaitu para pelaku UMKM di Kedah. Berikut adalah penjelasan tentang hasil pelaksanaan kegiatan dan dampaknya pada mitra:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Muamalah Maliyah:

Para mitra UMKM mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep Muamalah Maliyah dan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Mereka sekarang dapat mengenali transaksi dan praktik bisnis yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

2. Penerapan Prinsip-prinsip Syariah:

Mitra UMKM mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek bisnis mereka, termasuk dalam proses transaksi, pengelolaan keuangan, dan

operasional sehari-hari. Mereka menjadi lebih terampil dalam meminimalkan praktik bisnis yang tidak sesuai dengan Muamalah Maliyah.

3. Perbaiki Tata Kelola Bisnis:

Kegiatan ini memberikan dampak positif pada tata kelola bisnis mitra UMKM. Mereka mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen risiko dalam operasional mereka.

4. Peningkatan Reputasi dan Kepercayaan Konsumen:

Dengan mengikuti Muamalah Maliyah dan prinsip-prinsip bisnis Islam, UMKM mendapatkan peningkatan reputasi di mata konsumen yang mencari produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap mereka.

5. Potensi Akses ke Pasar Baru:

Mitra UMKM yang patuh pada prinsip-prinsip Muamalah Maliyah memiliki akses yang lebih baik ke pasar yang mementingkan produk dan layanan berbasis syariah. Ini membuka peluang baru untuk pengembangan bisnis dan ekspansi mereka.

6. Pemahaman tentang Etika Bisnis Islam:

Selain Muamalah Maliyah, para pelaku UMKM juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang etika bisnis Islam secara keseluruhan. Mereka mulai menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam bisnis mereka, membentuk perilaku bisnis yang lebih positif.

7. Kontribusi pada Pertumbuhan Ekonomi Lokal:

Melalui UMKM yang lebih kuat dan beretika dalam bisnis, pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi lokal di Kedah. Hal ini meningkatkan keberlanjutan ekonomi wilayah tersebut.

8. Pembentukan Jaringan dan Kerjasama:

Kegiatan pelatihan memfasilitasi pembentukan jaringan dan kolaborasi antara UMKM, memungkinkan pertukaran pengalaman dan dukungan yang lebih besar di antara mereka.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Hasil pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah di Kedah, Malaysia. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini memiliki dampak positif yang berarti pada mitra UMKM, meningkatkan kapabilitas dan kualitas bisnis mereka serta memberikan manfaat yang signifikan bagi ekonomi lokal.

4. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan kerjasama dengan Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah telah memberikan hasil

yang memuaskan. Selama pelatihan, para pelaku UMKM di Kedah berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang Muamalah Maliyah, prinsip-prinsip syariah, dan etika bisnis Islam. Mereka juga mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip ini dalam berbagai aspek operasional bisnis mereka. Dampaknya meliputi peningkatan reputasi, akses ke pasar baru, dan perbaikan tata kelola bisnis. Kegiatan ini juga membantu dalam membentuk perilaku bisnis yang lebih etis dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Capaian yang Telah Diperoleh:

1. Peningkatan pemahaman dan penerapan prinsip Muamalah Maliyah di kalangan UMKM.
2. Perbaikan tata kelola bisnis yang lebih transparan dan akuntabel.
3. Peningkatan reputasi dan kepercayaan konsumen terhadap UMKM yang mengikuti pelatihan.
4. Peluang akses ke pasar yang mementingkan produk berbasis syariah.
5. Peningkatan pemahaman tentang etika bisnis Islam dan nilai-nilai moral dalam bisnis.

Dampak terhadap Masyarakat:

1. Masyarakat menjadi lebih aware akan produk dan layanan berbasis syariah.
2. Masyarakat merasakan manfaat dari UMKM yang beroperasi secara etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Pertumbuhan ekonomi lokal didukung oleh UMKM yang lebih kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
4. Terjalannya jaringan dan kolaborasi antara UMKM untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman.

Saran-saran untuk Perbaikan Kegiatan:

1. Memperluas cakupan pelatihan untuk mencakup lebih banyak UMKM dan sektor usaha.
2. Mengintegrasikan pemantauan dan evaluasi yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak jangka panjang.
3. Meningkatkan akses mitra UMKM ke sumber daya finansial dan dukungan teknis.
4. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang mungkin timbul selama implementasi Muamalah Maliyah.
5. Menerapkan pendekatan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelatihan dan dukungan berlanjut dalam jangka panjang.

Dengan upaya terus-menerus dan peningkatan di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat terus memberikan manfaat bagi UMKM dan masyarakat secara keseluruhan, mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip syariah di wilayah tersebut

5. Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Tanpa kontribusi, dukungan, dan kerja keras semua pihak, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berhasil. Terima kasih kepada:

1. **Mitra UMKM:** Terima kasih atas partisipasi dan antusiasme dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan prinsip-prinsip Muamalah Maliyah dalam bisnis.

2. **Universiti Utara Malaysia (UUM) Kedah:** Terima kasih atas kerjasama dan dukungan akademik yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan ini.
3. **Tim Pelaksana Kegiatan:** Terima kasih kepada semua anggota tim yang telah berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini.
4. Kami sangat menghargai peran semua pihak dalam menciptakan dampak positif pada UMKM dan masyarakat. Semoga upaya bersama ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan

6. Daftar Pustaka

- Aziz, S. Z. A. A. M. A. S. M. (2019). Tadbir Urus Baik dan Peranan Amalan Perakaunan Pengurusan: Tinjauan di Organisasi Pelancongan Negara. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 11, 25–38. <https://doi.org/10.17576/AJAG-2019-11-03>
- Ibrahim, A., Baptist, C., Kosmuri, N., Ahad, R., Jahya, R., & Abd Kadir, R. (2023). Hubungan Pelan Peralihan Dan Kepimpinan Koperasi Terhadap Amalan Tadbir Urus Koperasi.
- Madjid, St. S. (2018). Prinsip-Prinsip (Asas-Asas) Muamalah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 14–28. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i1.1353>
- Putra, Y. M., & Ghani, A. (2020). Pendampingan Penerapan Tata Kelola Usaha Dan Pembukuan Berbasis Sak-Emkm Pada Sektor Usaha Kecil Di Kelurahan Meruya Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 119-127.
- Saruchi, S. A., Rahman, A. A., & Wahid, H. (2015). Pola Perbelanjaan dan Haddul Kifayah Zakat bagi Pelajar Sarjana Muda di Universiti Kebangsaan Malaysia. *Jurnal Personalita Pelajar*, 18(2).
- Sugiarti, S. (2020). Penerapan Tata Kelola Keuangan pada Pelaku Usaha di Kelurahan Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2).
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Yuliani, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. *Madaniya*, 4(1), 348-357.
- Yucha, N., Mahmudah, S., Arif, D., Yuniati, R. N., & Rodli, A. F. (2022). Penerapan Tata Kelola Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Pada UMKM CV Nilam Food Kelurahan Tambak Sawah Waru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 27-32.